

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif untuk mengetahui Gambaran Penggunaan Analgesik Pada Pasien Fraktur di Poli Bedah Orthopedi dan Traumatik Pada Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2023, berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medis pasien fraktur rawat jalan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung pada tahun 2023.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang akan dilakukan generalisasi hasil penelitian (Sutriyawan, 2021:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa seluruh data rekam medis pasien fraktur di Poli Bedah Orthopedi dan Traumatik pada Rumah sakit Advent Bandar Lampung tahun 2023.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan populasi yang diambil dengan cara tertentu, dan merupakan bagian dari karakteristik yang ada pada populasi (Sutriyawan, 2021:126). Sampel yang digunakan yaitu seluruh data rekam medis pasien rawat jalan yang sudah terdiagnosis fraktur pada Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2023.

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini berupa:

1. semua data rekam medis pasien yang terdiagnosis fraktur pertama kali.
2. melakukan 3 kali kunjungan pada tahun 2023 pada Poli Bedah Orthopedi dan Traumatik di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
3. menggunakan analgesik selama masa pengobatan.

##### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien fraktur yang tidak menggunakan analgesik selama masa pengobatan, rekam medis yang rusak atau tidak terbaca, dan pasien yang tidak melakukan kunjungan selama 3 kali pada tahun 2023.

### c. Penetapan jumlah sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi yang cukup besar.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel yang akan diteliti

N= Jumlah populasi

d= Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan (presisi yang ditetapkan 10%)

Jika diketahui populasi (N) dalam sebanyak 577 rekam medis maka dapat ditemukan besar sampel n adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{577}{1+577(0,1^2)}$$

$$n = \frac{577}{1+5,77}$$

$$n = \frac{577}{6,77}$$

$$n = 85,23 \sim 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapat jumlah sampel yaitu 85,23 resep dan dibulatkan menjadi 100 resep, jadi total jumlah sampel yang akan diambil adalah 100 resep.

### 3. Cara pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik sampling proporsional sampel untuk mendapatkan jumlah sampel yang di ambil perbulannya. Perhitungan untuk pengambilan sampel per bulan dilakukan dengan rumus alokasi proporsional.

$$\text{Rumus: } n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n<sub>i</sub>: Jumlah sampel menurut proporsi

n: Jumlah sampel seluruhnya

N<sub>i</sub>: Jumlah populasi menurut proporsi

N: Jumlah populasi seluruhnya

1. Januari  $= \frac{35}{577} \times 100 = 6,06 \sim 6$  Sampel
2. Februari  $= \frac{39}{577} \times 100 = 6,75 \sim 7$  Sampel
3. Maret  $= \frac{40}{577} \times 100 = 6,93 \sim 7$  Sampel
4. April  $= \frac{42}{577} \times 100 = 7,27 \sim 7$  Sampel
5. Mei  $= \frac{49}{577} \times 100 = 8,49 \sim 8$  Sampel
6. Juni  $= \frac{49}{577} \times 100 = 8,49 \sim 8$  Sampel
7. Juli  $= \frac{51}{577} \times 100 = 8,83 \sim 9$  Sampel
8. Agustus  $= \frac{55}{577} \times 100 = 9,53 \sim 9$  Sampel
9. September  $= \frac{49}{577} \times 100 = 8,49 \sim 8$  Sampel
10. Oktober  $= \frac{55}{577} \times 100 = 9,53 \sim 9$  Sampel
11. November  $= \frac{56}{577} \times 100 = 9,70 \sim 10$  Sampel
12. Desember  $= \frac{57}{577} \times 100 = 9,87 \sim 10$  Sampel

Setelah diketahui jumlah sampel per bulan digunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan alat *spinner* (pemilihan sampel secara acak). Sampel yang diperoleh saat dengan menggunakan metode tersebut diambil berdasarkan setiap kelipatan 5 pada setiap rekam medis, sehingga tercukupi jumlah yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu 100 sampel.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di ruang rekam medis Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

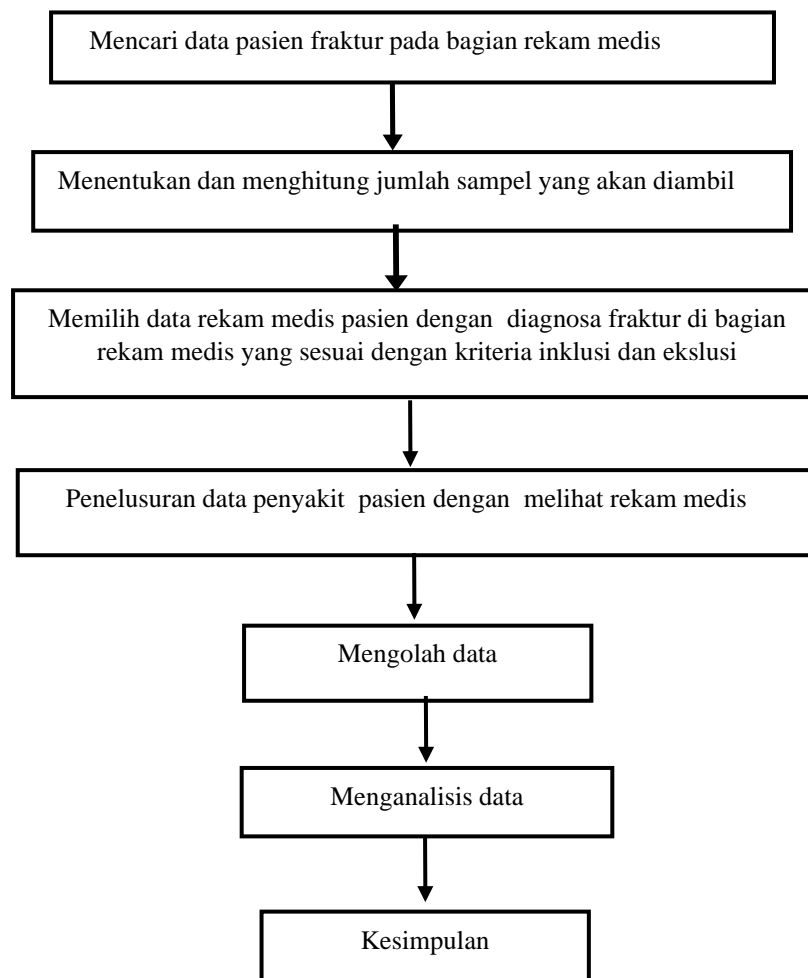
#### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2024 menggunakan data sekunder berupa rekam medis yang sudah dilayani pada tahun 2023.

#### D. Pengumpulan Data

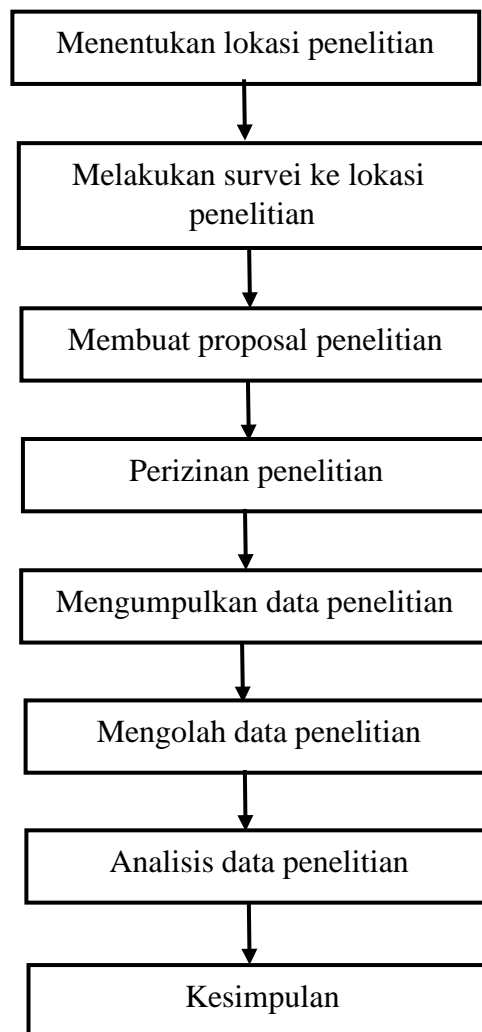
Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari rekam medis pasien fraktur di rawat jalan Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2023. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengambil data sekunder dari rekam medis pasien yang terdiagnosis fraktur dengan penggunaan obat analgesik serta melakukan 3 kali kunjungan pada tahun 2023 kemudian mengisi lembar *checklist*.

##### 1. Prosedur pengumpulan data



Gambar 3.1 Prosedur pengumpulan data.

## 2. Alur penelitian



Gambar 3.2 Alur penelitian.

## E. Pengolahan dan analisis data

### 1. Cara pengolahan data

Untuk mengetahui gambaran penggunaan analgesik pada pasien fraktur di poli bedah orthopedi dan traumatik di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2023, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan lembar *checklist*. Menurut Notoadmojo (2018), pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah suatu proses pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kesesuaian data agar dapat diproses lebih lanjut. Data yang diperoleh dari rekam medis yaitu jenis kelamin, usia, jenis fraktur, jenis zat aktif analgesik, penggunaan analgesik, jenis golongan analgesik, bentuk sediaan, kesesuaian dosis, penyesuaian dosis yang diberikan selama masa pengobatan, dan obat penyerta yang diberikan.

#### b. *Coding*

Setelah lembar *checklist* diperbaiki, selanjutnya dilakukan pemberian kode atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data numerik atau angka. Data yang diperoleh diubah menjadi kode angka sebagai berikut:

#### 1). Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

#### 2). Usia

1 = 5-11 tahun

2 = 12-16 tahun

3 = 17-25 tahun

4 = 26-35 tahun

5 = 36-45 tahun

6 = 46-55 tahun

7 = 56-65 tahun

8 = 65-75 tahun

9 = >75 tahun

3). Jenis fraktur

1 = Fraktur *of shaft of radius*

2 = Fraktur *of lower end of radius*

3 = Fraktur *of upper end of radius*

4 = Fraktur *of clavicle*

5 = Fraktur *of metatarsal bone*

6 = Fraktur *of other parts femur*

7 = Fraktur *of shaft of humerus*

8 = Fraktur *of humerus*

9 = Fraktur *of upper end of humerus*

10 = Fraktur *of other toe*

11 = Fraktur *of acetabulum*

12 = Fraktur *of bony thorax*

13 = Fraktur *of other parts of bony thorax*

14 = Fraktur *of calcaneus*

15 = Fraktur *of coccyx*

16 = Fraktur *of tibia fibula*

17 = Fraktur *of fibula alone*

18 = Fraktur *of ilium*

19 = Fraktur *of lateral malleolus*

20 = Fraktur *of upper end of tibia*

21 = Fraktur *of shaft of tibia*

22 = Fraktur *of lower of tibia*

23 = Fraktur *of lumbar vertebrata*

24 = Fraktur *of mandible*

25 = Fraktur *of other parts of forearm*

26 = Fraktur *of other parts of lower leg*

27 = Fraktur *of patella*

28 = Fraktur *of rib*

29 = Fraktur *of upper of ulna*

30 = Fraktur *of shaft of ulna*

4). Jenis zat aktif analgesik yang diresepkan

1 = Dexketoprofen

2 = Etoricoxib

3 = Ibuprofen

4 = Ketorolac

5 = Meloxicam

6 = Paracetamol

7 = Tramadol

8 = Asam mefenamat

9 = Ketoprofen

10 = Kalium diklofenak

11 = Natrium diklofenak

5). Penggunaan analgesik yang diresepkan

1 = Tunggal

2 = Kombinasi

6). Jenis golongan analgesik yang diresepkan

1 = Analgesik opioid

2 = Analgesik non-opioid

7). Bentuk sediaan yang digunakan

1 = Tablet

2 = Kapsul



3 = Racikan kapsul

8). Dosis yang diberikan pada pasien

1 = Sesuai

2 = Tidak sesuai

9). Penyesuaian dosis yang diberikan

1 = Tidak ada penyesuaian dosis selama masa pengobatan

2 = Penurunan dosis, aturan pakai tetap

3 = Penambahan dosis, aturan pakai tetap

4 = Dosis sekali pakai tetap, aturan pakai dikurangi

5 = Obat dengan perubahan zat aktif selama masa pengobatan

10). Obat penyerta yang diberikan

1 = Antasida

2 = Calcitriol

3 = Calcium lactat

4 = Calitoz

5 = Cefadroxil

6 = Ciprofloxacin

7 = Dexamethasone

8 = Eperisone

9 = Lansoprazole

10 = Mecobalamin

11 = Metil prednisolon

12 = Nutriflam

13 = Omeprazole

14 = Ossopan

15 = Pantoprazole

16 = Proclozam

17 = Relaxon

18 = Vitamin b com

19 = Vitamin b12

20 = Ondansetron

21 = Sanmol

22 = Paracetamol

23 = Zypras

c. *Entry data*

*Entry data* adalah memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel atau database komputer dan kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data yang dimasukkan yaitu hasil dari rekam medis dalam bentuk kode (angka), dimasukkan ke dalam program komputer.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan atau peneliti. Peneliti membuat tabel penelitian dari hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

e. *Cleaning* atau pembersihan data

*Cleaning* atau pembersihan data adalah kegiatan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam tabel untuk memastikan ada kesalahan atau tidak. Jika semua data sudah dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk memastikan kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat. Setelah data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data (Notoatmodjo, 2018).

Data yang dianalisis dapat disimpulkan dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

a. Persentase pasien fraktur berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien fraktur berdasarkan jenis kelamin}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase pasien fraktur berdasarkan usia

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien fraktur berdasarkan usia}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

c. Persentase pasien fraktur berdasarkan jenis fraktur

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien fraktur berdasarkan jenis fraktur}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

d. Persentase golongan obat analgesik yang digunakan

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien fraktur berdasarkan golongan analgesik}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

e. Persentase jenis zat aktif analgesik yang digunakan

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien fraktur berdasarkan jenis zat aktif analgesik}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

f. Persentase penggunaan analgesik yang diresepkan

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien fraktur berdasarkan penggunaan analgesik}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

g. Persentase bentuk sediaan analgesik yang digunakan

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien fraktur berdasarkan bentuk sediaan analgesik}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

h. Persentase ketepatan dosis yang diresepkan

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien fraktur berdasarkan ketepatan dosis yang diberikan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

i. Persentase penyesuaian dosis yang diberikan

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien fraktur berdasarkan penyesuaian dosis yang diberikan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$

j. Persentase obat penyerta yang diberikan

$$\text{Rumus : } \frac{\text{jumlah pasien fraktur berdasarkan obat penyerta yang diberikan}}{\text{jumlah total sampel}} \times 100\%$$